

Penerapan Metode Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Kota Medan

Deliani

DPK FKIP, Universitas Islam Sumatera Utara
e-mail: deliani041958@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran daring dalam matapelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Kota Medan, Metode penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif sedangkan subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Kota Medan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *daring* sudah dilaksanakan dengan baik oleh walikelas III, hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dan pemahaman wali kelas III mengenai pembelajaran melalui *daring* serta seringnya guru dalam melakukan aktivitas pada *whatsApp*, seperti memosting materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan pemberian tugas yang di lakukan secara *daring*. Selanjutnya, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III pembelajaran melalui *daring* telah aktif digunakan untuk program unggah materi pelajaran, penugasan yang diadakan secara *daring* dan pengelolaan nilai secara keseluruhan pendidik sudah memaksimalkan penggunaan *daring* dengan fasilitas yang ada di aplikasi *whatsApp*. hal ini ditunjukkan dengan konsistennya guru dalam memotivasi peserta didik dan orang tua peserta didik selaku pendamping belajar peserta didik dalam melakukan aktivitas didalam *WhatsApp grub* seperti memosting materi yang akan dipelajari, memberikan penjelasan tentang mteri tersebut hingga pemberian tugas yang dikumpul. Dilakukan evaluasi metode pembelajaran daring supaya mengetahui program yang terlaksana dengan baik atau tidak, pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran ketika proses pembelajaran dan pada akhir satuan pelajaran melalui: tes perbuatan atau lisan, dan tes secara tertulis. Hasil akhir dari evaluasi didapatkan dari semua evaluasi proses pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran *daring* seperti mengerjakan tugas.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran Daring, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

This study aims to determine the application of online learning methods in Indonesian language subjects in Class III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Medan City. The research method uses qualitative research while the subjects in this study were students of class III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Medan City with observation data collection techniques. interviews and documentation studies. The results of the study show that the implementation of Indonesian language learning through online has been carried out well by the third grade homeroom teacher, this can be seen from the knowledge and understanding of the third grade homeroom teacher regarding online learning and the frequent use of teachers in carrying out activities on WhatsApp, such as posting Indonesian language learning materials and giving tasks done online. Furthermore, for class III Indonesian subjects, online learning has been actively used for the subject matter upload program, online assignments and overall value management, educators have maximized online use with the facilities in the WhatsApp application. this is shown by the consistency of the teacher in motivating students and parents of students as students' learning companions in carrying out activities in WhatsApp group such as posting the material to be studied, providing an explanation of the material to giving the tasks collected. Evaluation of online learning methods is carried out to

find out whether the program is implemented well or not, evaluation of the learning process is carried out during the learning process and at the end of the lesson unit through: action or oral tests, and written tests. The final result of the evaluation is obtained from all evaluations of the learning process of students during online learning such as doing assignments.

Keywords : *Online Learning Methods, Indonesian Language Subjects*

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi informasi di era digital sangat berpengaruh terhadap system pembelajaran yang ada sekarang, apalagi pada saat New Normal saat ini. Dilihat berdasarkan pergeseran pembelajaran dari *teacher centered learning* menuju *student centered learning*. System pembelajaran dulu masih menggunakan metode konvensional atau *teacher centered learning* dimana peserta didik kebanyakan mendengarkan penjelasan ataupun keterangan materi pendidik di depan kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan jika pendidik membagi soal latihan kepada peserta didik, (Anardani dan Riyanto, 2017).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sering kali kita anggap menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit,kesulitan yang sering dihadapi siswa sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran Bahasa Indonesia, kesulitan dalam memahami teks dan juga kesulitan dalam memahami keterampilan berbahasa pada materi Bahasa Indonesia tersebut.

Peserta didik dan pendidik tetap menjalankan KBM seperti biasanya, hanya saja dilaksanakan di tempat yang berbeda ataupun terpisah dirumah masing-masing dengan menggunakan aplikasi whatsapp, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini pendidik memberi tugas kepada peserta didik seperti: memberikan soal, membaca cerita dan mempraktekkan membaca yang benar dengan cara dividio atau direkam kemudian dikirim oleh pendidik melalui *whatsApp group*, kemudian peserta didik menirukan membaca seperti yang diajarkan oleh pendidik lalu peserta didik mengirimkan kembali hasil tugas membaca kepada pendidik yang bersangkutan.

Dalam keadaan saat ini, karena adanya Covid 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak efektif untuk peserta didik dalam pembelajaran secara bertatap muka dengan pendidik dan teman-teman oleh karena itu adanya Covid 19 ini peserta didik diminta belajar dirumah dengan menggunakan daring media sosial. Kemajuan di era teknologi saat ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sepenuhnya secara *daring*. Sementara itu ada sebagian orang yang menganggap pembelajaran *daring* membutuhkan tingkat motivasi diri lebih tinggi, lembaga menganggap dukungan pendidikan sama pentingnya dengan umpan balik pendidik, dan sangat berhati-hati dalam memastikan peserta didik mereka menerima tingkat dukungan yang sama dengan yang akan mereka terima disekolah, (Sadikin dan Hamidah, 2020).

Pada masa *New Normal* ini pelaksanaan pembelajaran masih dilakukan secara *daring*, ada juga yang mengumpulkan tugas langsung ke sekolah tetapi tidak semua peserta didik hanya sebagian saja, peserta didik kebanyakan masih menggunakan aplikasi *whatsApp group* untuk melakukan pembelajarannya. Pembelajaran *Daring* menggunakan Aplikasi *Whatsapp* di anggap sedikit sulit, karena ketika guru menerangkan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti proses kegiatan pembelajaran *Daring* dikarenakan ada beberapa para siswa yang orangtuanya tidak memiliki *Smartphone* yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar pesereta didik dan kurangnya kemaksimalan dalam proses pembelajaran.

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode apalagi pada masa *New Normal* ini karena bisa membantu pendidik mempermudah tugasnya ketika penyampaian materi yang dimaksud, apalagi pada saat *New Normal* ini masih kebanyakan menggunakan aplikasi *whatsApp group* hanya beberapa saja yang mengantarkan tugasnya melalui tatap muka dengan pendidik dan masalah pembelajaran masih dilakukan dengan secara *daring*, pendidik pun mengirimkan materi lewat video, pesan suara dan file. Sehingga seorang pendidik harus memilih metode yang tepat supaya peserta didik mampu berperan aktif saat proses belajar di aplikasi *whatsApp group*.

Permasalahan ini adalah himbuan dari pemerintah dalam rangka menghentikannya penyebaran pandemic *Covid-19* ini di berlakukan untuk seluruh lembaga termasuk salah satunya lembaga pendidikan. Bagi lembaga pendidikan, proses pembelajaran *daring* ini artinya proses KBM yang biasanya dilaksanakan di ruangan kelas secara langsung sekarang dihentikan sementara dan dialihkan ke proses belajar mengajar memakai system *daring*. Peserta didik dan pendidik tetap melakukan KBM seperti biasanya, hanya saja dilakukan di rumah masing- masing. Sederhananya pekerjaan ini mudah dilaksanakan; melalui fasilitas diantaranya HP, kuota dan jaringan yang mendukung, oleh sebab itu aktivitas ini pastimudah dilaksanakan.

Kebanyakan didunia pendidikan saat ini hanya bisa melakukan kegiatan pembelajaran secara *daring* walaupun sudah sebagian yang melakukan pembelajaran dengan tatap muka, karena sudah diputuskan oleh pemerintah untuk *New Normal* Maraknya pada saat ini dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar menggunakan aplikasi melalui *whatsapp* seperti mulai dari absensi kehadiran peserta didik selanjutnya memberi penugasan untuk peserta didik khususnya di kelas III serta mengirimkan bukti autentik belajar mereka, jika benar-benar sudah melakukan pembelajaran *daring* dirumah dengan di dampingi oleh orang tua mereka.

Pembelajaran *daring* di anggap sedikit sulit, karena ketika guru menerangkan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tidak mampu mengikuti proses kegiatan pembelajaran *daring* dikarenakan ada beberapa para siswa yang orangtuanya tidak memiliki *Smartphone* yang mengakibatkan rendahnya hasil ulangan harian yang belum memenuhi standar KKM yang ditentukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Kota Medan.

Melihat permasalahan-permasalahan di atas maka metode pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *whatsapp group* di pandang relevan dalam rangka untuk meminimalisir permasalahan dari pandemic COVID-19 menuju masa *New Normal* saat ini model pembelajaran *daring* mampu membawa siswa pada situasi yang nyaman, dengan demikian peserta didik mampu berperan aktif pada proses pembelajaran dan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif ialah penelitian yang berupaya menguraikan pemecah permasalahan atas dasar perolehan data, sehingga menghasilkan penyajian data yang diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan, (Narbuko dan Achmadi, 2013). Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah, (Fathoni, 2011). Pendekatan ini erat kaitannya terhadap berbagai pengamatan serta peneliti lapangan biasanya membuat catatan ekstensif yang selanjutnya dibuat kodenya dan dianalisa pada bermacam cara, (Moleong, 2014).

Penelitian kualitatif ini bertujuan memahami gejala atau fenomenasosial dengan cara memberi penjelasan berupa gambaran yang jelas mengenai gejala atau fenomena sosial tersebut yang berbentuk serangkaian kata yang akhirnya menghasilkan teori, (Sujarweni, 2014). Sumber data menjelaskan mengenai sumber perolehan data, data apa saja dikumpulkan, cara informan atau suatu subjek, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara. (Arikunto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan *WhatsApp*

Pembelajaran *daring* saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik pada proses pembelajaran, Pendidik harus terbiasa mengajar dengan pemanfaatan media daring kompleks yang harus dikemas secara efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh peserta didik. Sehingga, pendidik dituntut mampu mendesain dan merancang pembelajaran yang

efektif dan ringan melalui pemanfaatan media atau perangkat menggunakan *whatsApp* berdasarkan materi yang akan diajarkan.

Peran pendidik profesional dalam pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar peserta didik. Pendidik profesional ialah pendidik yang kompeten melaksanakan proses pembelajaran yang baik sehingga bisa menghasilkan pendidikan yang berkualitas apalagi pada saat masa New Normal ini, (Saftri, 2020).

Keberhasilan pendidik ketika melaksanakan pembelajaran daring dikondisi saat ini merupakan kemampuan pendidik untuk merancang, berinovasi, dan meramu materi, aplikasi dan metode pembelajaran berdasarkan metode dan materi. Kreatifitas adalah kunci sukses seorang pendidik dalam memotivasi peserta didiknya supaya terus semangat dalam belajar melalui daring dengan aplikasi *whatsApp* dan tidak merasakan beban psikis.

Perencanaan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MIN 11 Medan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pendidik membuat perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang dibuat pada pendidik ini menggunakan pembelajaran *daring*. Berdasarkan hasil penelitian di kelas III mengenai perencanaan pembelajaran, bahwa Mengenai perencanaan di MIN 11 Medan mengacu pada Kurikulum K13 dan silabus, RPP yang saya gunakan saat ini yaitu RPP *daring*, tetapi dibagian metode dan medianya saya ganti yang terpenting sesuai dengan kurikulum pembelajaran saat ini. Dalam pembelajaran metode *daring* saat ini sebenarnya memberikan tantangan bagi pendidik, Ia menyampaikan beberapa tantangan positif tersebut yaitu: untuk menunjukkan kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media teknologi, pendidik mutlak harus dilakukan untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik dengan menarik dan efektif.

Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Daring* Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MIN 11 Medan

Kelas yang digunakan oleh peneliti adalah kelas III yang berjumlah dua puluh siswa dengan Sembilan laki-laki dan sebelas perempuan, merupakan kelas kecil. Sehingga pelaksanaan proses pembelajaran lebih terkontrol dan efisien sebab pendidik mampu untuk mengondisikan kelas karena cangkupan jumlah siswanya yang sedikit. Kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berbeda, ada yang mempunyai kemampuan cerdas dan ada yang *low* tetapi tidak adanya perbedaan perlakuan terhadap keduanya dalam penerapan metode *daring* pada pelajaran Bahasa Indonesia seperti guru kelas III yaitu dalam penerapan metode pembelajaran *daring* ini pembelajaran dilakukan dengan *whatsApp group*, kemudian tugas dan materi dikirim melalui *whatsApp group*, dengan cara peserta didik mengirim video, pesan suara atau foto.

Adapun tata cara dalam pembelajaran *daring* antara lain: Manajemen kelas, mata pelajaran, materi, pemberian tugas dan Nilai. Sesuai penelitian yang peneliti lihat melalui *whatsApp group* kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh walikelas yaitu:

- a. Berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilakukan.
- b. Pendidik kemudian memberikan motivasi untuk peserta didik dan orang tua supaya tetap semangat ketika mengikuti pembelajaran *daring* ini.
- c. Pendidik menjelaskan materi yang ada dibuku.
- d. Pendidik memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat video membaca tentang cirri-ciri makhluk hidup dan dan mencatat kembali materi tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- e. Setiap peserta didik mengirimkan tugas kepada walikelas.
- f. Pendidik mengakhiri pembelajaran dan peserta didik diberikan motivasi.

Peneliti ingin mengetahui mengenai penerapan pembelajaran *daring* dalam Bahasa Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *daring* sudah dilaksanakan dengan baik oleh walikelas III, hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dan pemahaman walikelas III mengenai pembelajaran melalui *daring* serta seringnya pendidik dalam melakukan aktivitas pada *whatsApp*, seperti memosting materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan pemberian tugas yang di lakukan secara *daring*.

Selanjutnya, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III pembelajaran melalui *daring* telah aktif digunakan untuk program unggah materi pelajaran, penugasan yang diadakan secara *daring* dan pengelolaan nilai secara keseluruhan pendidik sudah memaksimalkan penggunaan *daring* dengan fasilitas yang ada di aplikasi *whatsApp*. (Pakpahan dan Fitriani, 2020) Maka dari itu tidak mungkin pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 ini dilaksanakan tidak secara *daring*, karena anjuran pemerintah untuk mengurangi kerumunan guna memutus rantai penyebaran *Covid19*. Sebagai pengganti dan pendukung pembelajaran, *daring* dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia mampu menciptakan pelajaran, yaitu:

- a. Belajar bertanggung jawab secara online, peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan secara online melalui grup *WhatsApp* dengan pendampingan orangtua.
- b. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk mengurangi dampak negatif yang di timbulkan *covid19* khususnya dalam pendidikan, penyelenggaraan *daring* yang sifatnya sebagai pengganti terhadap pembelajaran regular di dalam kelas.
- c. Di pembelajaran tatap muka di kelas, *daring* menghendaki walikelas dan orangtua dapat bekerjasama dalam setiap tahap pembelajaran.

Penerapan pembelajaran *daring*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di kelas dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Wali kelas selalu mengupload materi pelajaran dan memberikan intruksi untuk pada saat kegiatan belajar mengajar secara *daring* di mulai. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya menggunakan metode pembelajaran *daring* dalam arti yang luas yaitu dengan memanfaatkan *whatsapp* dalam kegiatan pembelajaran. Dari pengamatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia melalui *daring* dilaksanakan secara penuh melalui *daring*, pendidik juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, adapun aktivitas pembelajaran melalui *daring* dikaitkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada masa *new normal* seperti ini *daring* fungsinya adalah sebagai pengganti dalam kegiatan pelajaran Bahasa Indonesia, artinya Wali murid dan pendidik mempunyai kewajiban memanfaatkan materi yang diunggah pada *grup whatsapp*. Dalam hal ini, kewajiban atau keharusan bagi orangtua untuk mengakses materi *daring*, sekalipun sifatnya sebagai pilihan, orangtua yang memanfaatkannya tentu akan memiliki kemudahan dalam pendampingan belajar anak dan tambahan pengetahuan atau wawasan.

Penilaian dan Evaluasi Metode Pembelajaran *Daring* Di Kelas III MIN 11 Medan

Penilaian yang dipakaipada penerapan *daring* melalui penggunaan penilaian pada saat kesiapan peserta didik, proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik secara utuh. Dalam hal ini pembelajaran *daring* mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas 3 MIN 11 Medan dilakukan pada saat proses pembelajaran dan pemberian tugas, dalam pembelajaran *daring* mata pelajaran Bahasa Indonesia walikelas tidak hanya menggunakan materi yang ada dibuku tetapi memanfaatkan sumber belajar dari youtube agar peserta didik dapat mengamati penjelasan video tersebut dengan mudah dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik yang berkaitan dengan materi. Dari tugas tersebut pendidik akan memberikan nilai sesuai jawaban peserta didik.

Guru kemudian menyiapkan penilaian untuk menilai keaktifan peserta didik, Data hasil aktivitas peserta didik dideskripsikan sesuai aspek-aspek aktivitas belajar yang diamati sebagai berikut: Kesiapan peserta didik secara fisik dapat diamati ketika mengisi absensi di *whatsApp*, kemudian mengenakan pakaian rapi, menyiapkan buku-buku diatas meja yang dibuktikan dengan foto lalu dikirimkan kepada pendidik.

MIN 11 Medan melakukan penetapan ketentuan belajar, Sekolah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum atau KKM di awal melaksanakan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar melalui pertimbangan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik. Bila siswa belum mencapai KKM, pendidik melaksanakan kegiatan remedial, kegiatan pengayaan dilaksanakan pendidik dalam bentuk pemberian tugas. Untuk Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di MIN 11 Medan 75 penilaiannya menggunakan penilaian autentik. Ada ulangan harian, UTS, UAS, apabila ada

anak mendapat nilai dibawah KKM dalam 3 mata pelajaran nanti ada kebijakan bagaimana dengan nilai kepribadiannya, ahklaqnya di Sekolah, perilaku dengan teman-temannya bagaimana, ada remedial juga ada pengayaan, ada tugas terstruktur dan tugas mandiri.

Dilakukan evaluasi supaya mengetahui program yang terlaksana dengan baik atau tidak, dengan evaluasi ditemukan berbagai hambatan pelaksanaan program yang berlangsung sehingga sebagai acuan pelaksanaan program pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya, melakukan evaluasi proses pembelajaran ketika proses pembelajaran dan pada akhir satuan pelajaran melalui: tes perbuatan atau lisan, dan tes secara tertulis. Hasil akhir dari evaluasi didapatkan dari semua evaluasi proses pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran *daring* seperti mengerjakan tugas.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui *daring* sudah dilaksanakan dengan baik oleh walikelas III, hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dan pemahaman wali kelas III mengenai pembelajaran melalui *daring* serta seringnya guru dalam melakukan aktivitas pada *whatsApp*, seperti memosting materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan pemberian tugas yang di lakukan secara *daring*. Selanjutnya, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III pembelajaran melalui *daring* telah aktif digunakan untuk program unggah materi pelajaran, penugasan yang diadakan secara *daring* dan pengelolaan nilai secara keseluruhan pendidik sudah memaksimalkan penggunaan *daring* dengan fasilitas yang ada di aplikasi *whatsApp*. hal ini ditunjukkan dengan konsistennya guru dalam memotivasi peserta didik dan orang tua peserta didik selaku pendamping belajar peserta didik dalam melakukan aktivitas didalam *WhatsApp grub* seperti memosting materi yang akan dipelajari, memberikan penjelasan tentang mteri tersebut hingga pemberian tugas yang dikumpul. Dilakukan evaluasi metode pembelajaran *daring* supaya mengetahui program yang terlaksana dengan baik atau tidak, pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran ketika proses pembelajaran dan pada akhir satuan pelajaran melalui: tes perbuatan atau lisan, dan tes secara tertulis. Hasil akhir dari evaluasi didapatkan dari semua evaluasi proses pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran *daring* seperti mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anardani, Sri dan Riyanto, Slamet. 2017. *Using Cloud Storage to Improve Student Learning Motivation and Informatics Engineering University PGRI Madiun In Proc. ICONS*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Meleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Pakpahan, Roida dan Yuni Fitriani, 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di tengah Pandemi Virus Corona Covid-19, *Jurnal of Information System Applied*, Vol.4, No. 2.
- Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni, 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol.6, No.2.
- Safitri, dkk, 2020. Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Pasca Pelatihan Guru Pembelajar Moda Daring, *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, Vol.1, No. 1.
- Sujarweni, 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Mengembangkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Usia 7-8 Tahun di SD Negeri 1 Way Dadi Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*.